

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen fasilitas pembelajaran di SMKN 1 Kadipaten Kab. Majalengka sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya persepsi responden terhadap variabel X yang menyadari pentingnya manajemen fasilitas pembelajaran. Adapun dimensi yang diukur dalam manajemen fasilitas pembelajaran (variabel X) yaitu perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penggunaan. Penerapan manajemen fasilitas pembelajaran di SMKN 1 Kadipaten berimbas kepada semakin mudah siswa untuk mendapatkan pengetahuan, maupun keterampilan.
2. Motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kadipaten Kab. Majalengka menunjukkan kategori tinggi, hal ini terlihat dari persepsi responden yang menilai motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kadipaten ditunjukkan oleh terjalannya Dorongan untuk mendapatkan keterampilan, Dorongan untuk mendapatkan informasi, Dorongan untuk mendapatkan pengetahuan, Dorongan untuk mendapatkan pemahaman, Dorongan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pemeliharaan fasilitas pembelajaran di sekolah, Dorongan untuk mengatasi hambatan atau kesulitan dalam kegiatan belajar, Kemudahan penggunaan fasilitas pembelajaran menjadi semangat dalam belajar, Kelengkapan fasilitas menjadi semangat belajar, Dorongan menggunakan fasilitas sekolah untuk mengasah keterampilan. Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kadipaten memiliki ketercapaian yang baik. Adapun dimensi yang diukur dalam motivasi belajar siswa yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
3. Pengaruh manajemen fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kadipaten Kab. Majalengka menunjukkan keterkaitan yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan

dengan angka regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel manajemen fasilitas pembelajaran membawa implikasi terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kadipaten, maka semakin baik sekolah dalam melakukan manajemen fasilitas pembelajarannya semakin baik pula motivasi belajar yang dicapai oleh siswa. Berarti hal ini di SMKN 1 Kadipaten cukup baik dalam mengimplementasikan manajemen fasilitas pembelajaran sehingga menunjang motivasi belajar siswa. Hasilnya variabel X memiliki pengaruh dalam menciptakan motivasi belajar siswa. Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa manajemen fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kadipaten dapat dibuktikan.

B. Saran

- 1 Kelemahan yang terjadi pada manajemen fasilitas pembelajaran di SMKN 1 Kadipaten terdapat pada dimensi pemeliharaan fasilitas pembelajaran. Hal ini disebabkan pemeliharaan terhadap fasilitas pembelajaran kurang. Fenomena ini dapat tercermin dari adanya fasilitas yang sudah lama rusak tidak segera dilakukan perbaikan atau diadakan pergantian. Faktor penyebabnya kurangnya pemeliharaan fasilitas pembelajaran tersebut dikarenakan pihak sekolah tidak cepat tanggap terhadap fasilitas pembelajaran yang rusak, dikarenakan keuangan sekolah harus di atur sebaik mungkin dengan kebutuhan yang lainnya. Dan ada kemungkinan juga siswa tidak merasa memiliki fasilitas pembelajaran, sehingga siswa melakukan pengrusakan. Untuk mengatasi masalah tersebut hendaknya pihak sekolah lebih cepat tanggap terhadap fasilitas yang rusak agar siswa merasa bawa fasilitas yang ada selalu dipelihara keberadaannya oleh pihak sekolah. dan hendaknya pihak sekolah memberikan pengarahan terhadap siswa agar selalu memelihara fasilitas pembelajaran yang ada.
- 2 Kelemahan lainnya yang terdapat pada dimensi pemeliharaan, terdapat pada kelayakan fasilitas pembelajaran. Hal ini disebabkan masih adanya fasilitas pembelajaran yang tidak sesuai atau tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran disekolah. Untuk meningkatkan

perihal kelayakan fasilitas pembelajaran tersebut, hendaknya pihak sekolah maupun siswa harus pandai memilih fasilitas mana yang baik digunakan dan yang tidak baik digunakan. Yang tidak baik digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya dihapuskan agar tidak terjadi kerugian dilain waktu.

- 3 Kelemahan terakhir yang terdapat pada manajemen fasilitas pembelajaran yaitu pada dimensi penggunaan. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami petunjuk penggunaan dari fasilitas yang ada. Fenomena ini dapat tercermin dari kurang pahamnya siswa dari fungsi dan kegunaan fasilitas yang ada. Untuk meningkatkan perihal tersebut, hendaknya pihak sekolah dalam arti guru harus lebih intensif memberikan informasi mengenai cara penggunaan atau manfaat dari fasilitas pembelajaran yang ada agar siswa tau apa fungsi dan manfaat dari tiap fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah.

